

Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT. Kalbe Farma TBK Periode 2015–2024

Putri Bella Pertiwi^{1*}, Marwan Setiawan², Evrina³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Adiwangsa Jambi, Jl. Sersan Muslim No.RT 24, The Hok, Kec. Jambi Sel., Kota Jambi, Jambi

E-mail: bellaputriPERTIWI93@gmail.com

*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.5783>

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history:

Received: 22 Feb 2026

Revised: 28 Feb 2026

Accepted: 06 Mar 2026

Kata Kunci:

Perputaran Modal Kerja, Profitabilitas, Return on Assets.

Keywords:

Working Capital

Turnover, Profitability,

Return on Assets.



Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Kalbe Farma Tbk periode 2015–2024. Profitabilitas merupakan indikator penting dalam menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan dalam penelitian ini diukur menggunakan Return on Assets (ROA). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk periode 2015–2024. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi terhadap laporan keuangan perusahaan, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS versi 23. Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,536 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,945 menunjukkan bahwa perputaran modal kerja mampu menjelaskan variasi profitabilitas sebesar 94,5%.

This study aims to determine the effect of working capital turnover on profitability at PT. Kalbe Farma Tbk during the period 2015–2024. Profitability is an important indicator used to assess a company's ability to generate profits and in this study is measured using Return on Assets (ROA). The research method used is a quantitative approach using secondary data in the form of financial statements of PT. Kalbe Farma Tbk from 2015 to 2024. Data collection was carried out through documentation study of the company's financial reports, while the data analysis technique used simple linear regression analysis with the assistance of SPSS version 23. Prior to regression analysis, classical assumption tests were conducted, including normality, multicollinearity, and heteroscedasticity tests. The results show that working capital turnover has a positive and significant effect on profitability. This is indicated by a regression coefficient of 0.536 with a significance value of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination (R^2) of 0.945 indicates that working capital turnover explains 94.5% of the variation in profitability.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Putri Bella Pertiwi, et al. (2026). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2015–2024, 4(4). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.5783>

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk mampu mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mempertahankan keberlangsungan usaha serta meningkatkan kinerja keuangan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aktivitas operasionalnya (Arifani, 2023). Kemampuan tersebut tercermin dalam tingkat profitabilitas perusahaan yang menunjukkan efektivitas manajemen

dalam memanfaatkan aset maupun sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola berbagai aspek keuangan secara optimal agar dapat meningkatkan tingkat profitabilitas secara berkelanjutan (Syifa et al., 2024)

Menurut Kasmir (2021) Profitabilitas merupakan indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan karena mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba dari kegiatan operasionalnya. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya secara efektif sehingga menghasilkan keuntungan yang optimal. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dimiliki. ROA dinilai mampu memberikan gambaran mengenai efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba (Putri & Ritonga, 2024).

Tingkat profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan, salah satunya adalah pengelolaan modal kerja. Modal kerja digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari sehingga pengelolaannya perlu dilakukan secara efektif agar aktivitas operasional dapat berjalan dengan lancar (Machmud et al., 2023). Efektivitas pengelolaan modal kerja dapat dilihat melalui tingkat perputaran modal kerja yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal kerja untuk menghasilkan penjualan dan laba. Tingkat perputaran modal kerja yang tinggi menunjukkan penggunaan modal kerja yang lebih efisien, sedangkan tingkat yang rendah dapat menunjukkan ketidakefisienan dalam pengelolaan modal kerja yang berpotensi menurunkan kinerja keuangan perusahaan (Nurfitri et al., 2025).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa perputaran modal kerja memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat profitabilitas perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Febriyanti et al (2025) menunjukkan bahwa *working capital turnover* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Selain itu, penelitian Mutmainna et al (2023) juga menemukan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan, yang menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja yang efektif dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

PT Kalbe Farma Tbk merupakan perusahaan farmasi yang bergerak dalam bidang produksi, distribusi, serta pemasaran produk farmasi, nutrisi, dan layanan kesehatan. Sebagai perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, PT Kalbe Farma Tbk dituntut untuk mampu menjaga kinerja keuangan yang stabil serta meningkatkan profitabilitas secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pengelolaan modal kerja menjadi aspek penting dalam mendukung kelancaran aktivitas operasional serta meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2015–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian manajemen keuangan, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan modal kerja dan pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan (Sugiyono, 2020). Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data secara *time series*, yaitu data yang dikumpulkan berdasarkan periode waktu tertentu. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk periode 2015–2024. Data yang digunakan berupa data laporan keuangan triwulan yang berkaitan dengan perputaran modal kerja dan profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Data tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan bantuan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 23

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk yang dipublikasikan oleh perusahaan. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling

dengan kriteria laporan keuangan triwulan PT Kalbe Farma Tbk yang tersedia secara lengkap dan dapat diakses selama periode penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan PT Kalbe Farma Tbk periode 2015–2024 yang memuat data mengenai perputaran modal kerja dan profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA). Sampel tersebut digunakan untuk menggambarkan kondisi pengelolaan modal kerja serta tingkat profitabilitas perusahaan selama periode penelitian.

Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Indikator Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Perputaran Modal Kerja (X)	Perputaran Modal Kerja yaitu ukuran seberapa efektif perusahaan menggunakan modal kerja untuk menghasilkan penjualan atau pendapatan dalam suatu periode tertentu.	$\frac{Laba\ Bersih}{Modal\ Kerja}$	Rasio
Profitabilitas (Y)	ROA yaitu Mengukur kemampuan aset menghasilkan laba	$\frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$	Rasio

Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk periode 2015–2024 yang dipublikasikan oleh perusahaan. Data yang terkumpul selanjutnya melalui proses pengolahan dan tabulasi untuk memudahkan proses analisis. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 23.

Tahapan analisis data meliputi uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi dasar analisis statistik (Ghozali, 2021). Selanjutnya dilakukan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t (parsial) untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual, serta koefisien determinasi (R²) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel perputaran modal kerja dalam menjelaskan variasi profitabilitas perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari perputaran modal kerja sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel dependen.

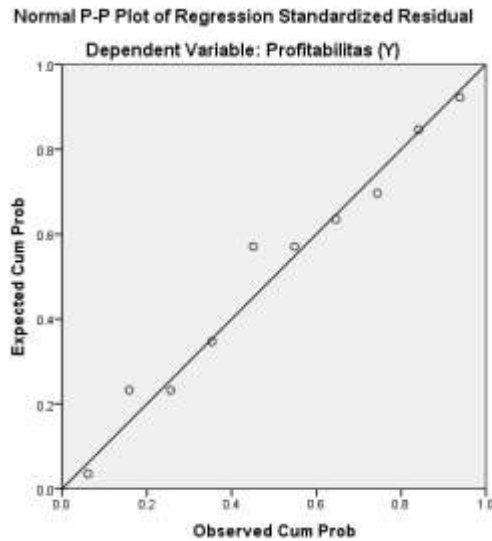
Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Modal Kerja (X)	10	0.22	0.32	.2860	.03134
Profitabilitas (Y)	10	0.10	0.15	.1310	.01729
Valid N (listwise)	10				

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, variabel perputaran modal kerja memiliki nilai minimum sebesar 0,22 dan maksimum sebesar 0,32 dengan nilai rata-rata sebesar 0,2860 serta standar deviasi sebesar 0,03134. Sementara itu, variabel profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 0,10 dan maksimum sebesar 0,15 dengan nilai rata-rata sebesar 0,1310 serta standar deviasi sebesar 0,01729.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian memenuhi persyaratan analisis regresi linear. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.



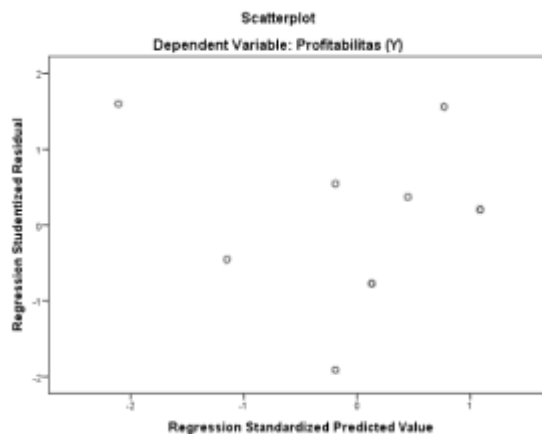
Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan grafik Normal P-P Plot, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Selanjutnya, dilakukan uji multikolinearitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1(Constant)	-0.022	0.013			
Perputaran Modal Kerja (X)	0.536	0.046	0.972	1.000	1.000

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas, variabel perputaran modal kerja memiliki nilai Tolerance sebesar 1,000 dan nilai VIF sebesar 1,000. Nilai *Tolerance* tersebut lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran modal kerja tidak mengalami gejala multikolinearitas. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi multikolinearitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.



Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian melalui grafik *scatterplot*, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu, serta tersebar baik di atas maupun di bawah sumbu nol. Hal tersebut menunjukkan bahwa varians residual bersifat konstan sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Sederhana

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	-0.022	.013		-1.697	.128
Perputaran Modal Kerja (X)	.536	.046	.972	11.705	.000

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,022 + 0,536X + e$$

Nilai konstanta sebesar -0,022 menunjukkan bahwa ketika Perputaran Modal Kerja (X) bernilai nol, maka nilai variabel dependen (Y) sebesar -0,022. Nilai konstanta yang negatif diperoleh dari hasil estimasi matematis model regresi dan secara statistik diperbolehkan. Nilai konstanta negatif ini dapat diartikan bahwa terdapat faktor-faktor lain di luar model yang turut memengaruhi profitabilitas suatu perusahaan secara signifikan namun belum tercakup dalam penelitian ini (Nainggolan, 2024). Koefisien regresi sebesar 0,536 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan Perputaran Modal Kerja akan meningkatkan nilai Y sebesar 0,536 satuan. Sementara itu, *e* merupakan error term (residual) yang menunjukkan adanya faktor lain di luar model yang memengaruhi variabel dependen.

Uji Hipotesis

Tabel 5. Hasil Uji t Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	-0.022	.013		-1.697	.128
Perputaran Modal Kerja (X)	.536	.046	.972	11.705	.000

Berdasarkan hasil pengujian, variabel perputaran modal kerja memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,536 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Selanjutnya, peneliti juga melakukan uji koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel perputaran modal kerja dalam menjelaskan perubahan profitabilitas perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,945. Hal ini menunjukkan bahwa variabel perputaran modal kerja mampu menjelaskan perubahan profitabilitas sebesar 94,5%, sedangkan sisanya sebesar 5,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas PT. Kalbe Farma Tbk periode 2015–2024. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,536 yang berarti setiap peningkatan perputaran modal kerja akan diikuti dengan peningkatan profitabilitas perusahaan. Selain itu, hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis penelitian dapat diterima. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,945 juga menunjukkan bahwa perputaran modal kerja memiliki kontribusi yang sangat besar dalam menjelaskan perubahan profitabilitas perusahaan.

Perputaran modal kerja mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset lancarnya untuk mendukung aktivitas operasional. Semakin tinggi perputaran modal kerja, maka semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Dalam konteks PT. Kalbe Farma Tbk sebagai perusahaan farmasi, pengelolaan modal kerja yang baik sangat penting karena berkaitan dengan pengadaan bahan baku, proses produksi, serta distribusi produk kesehatan yang membutuhkan pengelolaan kas, persediaan, dan piutang secara optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti et al (2025) yang meneliti pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT Pegadaian Syariah Indonesia periode 2019–2023. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif

dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, dimana efisiensi pengelolaan modal kerja mampu meningkatkan likuiditas serta kinerja operasional perusahaan sehingga berdampak pada peningkatan laba perusahaan.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Mutmainna et al (2023) yang meneliti pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa perputaran modal kerja memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin efektif perusahaan dalam mengelola modal kerja, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Kesamaan hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa perputaran modal kerja merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. PT. Kalbe Farma Tbk sebagai perusahaan yang bergerak di sektor kesehatan dituntut untuk mampu mengelola modal kerja secara efisien agar dapat menjaga stabilitas operasional serta meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Efisiensi dalam pengelolaan persediaan, piutang, dan kas akan membantu perusahaan mempercepat siklus operasional sehingga mampu meningkatkan laba yang diperoleh.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat teori manajemen keuangan yang menyatakan bahwa pengelolaan modal kerja yang efektif dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan dapat terus meningkatkan efisiensi pengelolaan modal kerja agar mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan di masa yang akan datang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk periode 2015–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas yang dihasilkan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja yang efektif mampu meningkatkan efisiensi operasional perusahaan sehingga berdampak pada peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu, perusahaan perlu terus meningkatkan efisiensi pengelolaan modal kerja, khususnya dalam pengelolaan kas, persediaan, dan piutang agar kegiatan operasional dapat berjalan lebih optimal dan mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan secara berkelanjutan. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi profitabilitas serta memperluas periode penelitian agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian serta penyusunan artikel ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

REFERENSI

- Arifani. (2023). Relationship between Working Capital Elements and Company Profitability. *Advances : Jurnal Ekonomi & Bisnis Relationship*, 1(2), 124–130.
- Febriyanti, E., Puspitasari, I., & Utomo, A. S. (2025). The Influence Of Working Capital , Cash Turnover , And Receivables Turnover On The Profitability Of Pt Pegadaian Syariah. *Eduvest: Journal of Universal Studies*, 5(4), 3951–3959.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2021). *Analisis laporan keuangan (Edisi revisi)*. Rajawali Pers.
- Machmud, M., Iqbal, M., & Salida, A. (2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Usaha Pabrik Beras Sehati Kabupaten Sidrap. *AKMEN: Jurnal Ilmiah*, 20(2), 214–227.
- Mutmainna, Darwis, Semaun, S., & Sahrani. (2023). The Influence Of Working Capital Turnover, Cash Turnover, And Receivables Turnover On Profitability In Manufacturing Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange (Bei) For The 2021-2023 Period. *JIMUPB: Jurnal Ilmiah*

Manajemen, 13(1), 646–655.

- Nainggolan, E. P. (2024). Evaluasi Determinan Penerimaan PPh Pasal 21 Badan : Bukti Empiris dari KPP Pratama Binjai. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 7(2), 400–408.
- Nurfitri, I., Nurfauziah, T., & Karpiana, A. P. (2025). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2021-2023. *Journal Geoekonomi*, 16(September), 540–554.
- Putri, D. A., & Ritonga, F. (2024). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 107–120.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Syifa, A., Putri, F., & Murti, G. T. (2024). Influence of Asset Management, Liquidity, and Working Capital Turnover on Financial Performance. *HBR Husnayain Business Review*, 4(2), 123–132.